

PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BATIK
PESISIRAN BANYUWANGI
(TEMA: *HISTORICISM*)

TUGAS AKHIR

Oleh:
CLARA SARTI WIDIWATI
NIM. 10660059



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014

**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BATIK
PESISIRAN BANYUWANGI
(TEMA: *HISTORICISM*)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

**Oleh:
CLARA SARTI WIDIWATI
NIM. 10660059**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA**

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clara Sarti Widiwati

NIM : 10660059

Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI/ Teknik Arsitektur

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil karya saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 15 September 2014

Yang membuat pernyataan,

Clara Sarti Widiwati

NIM. 10660059

**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BATIK
PESISIRAN BANYUWANGI
(TEMA: *HISTORICISM*)**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
CLARA SARTI WIDIWATI
NIM 10660059**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Pudji Pratitis Wismantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007**

**Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP. 19780128 200912 2 002**

Malang, 24 Juli 2014

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003**

**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN BATIK
PESISIRAN BANYUWANGI
(TEMA: *HISTORICISM*)**

TUGAS AKHIR

**Oleh:
CLARA SARTI WIDIWATI
NIM 10660059**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)
Tanggal 24 Juli 2014

Menyetujui :

Tim Penguji

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama	: Aulia Fikriarini M., M.T.	()
	NIP. 19760416 200604 2 001		
Ketua	: Tarranita Kusumadewi, M.T.	()
	NIP. 19790913 200604 2 001		
Sekretaris	: Pudji Pratitis Wismantara, M.T.	()
	NIP. 19731209 200801 1 007		
Anggota	: Andi Baso Mappaturi, M.T.	()
	NIP. 19780630 200604 1 001		

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003**

ABSTRAK

Widiwati, Clara Sarti. 2014. **Perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi**. Tugas Akhir atau Skripsi. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Pudji Pratitis Wisnantara, M.T., Sukmayati Rahmah, M.T., dan Andi Baso Mappaturi, M.T.

Kata Kunci: Perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi. *Historicism*.

Kejadian dan peninggalan sejarah merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan umat manusia dari masa ke masa, dengan memahami kejadian dan peninggalan sejarah secara baik, kita dapat mengambil banyak hikmah dalam kehidupan dari hal yang baik hingga buruk.

Dalam Al-Qur'an utamanya surat Yunus ayat 92 mengatakan pentingnya belajar dari sejarah. Kain batik pesisiran Banyuwangi yang merupakan peninggalan masa lalu yang pada zaman sekarang mulai banyak yang tidak mengenal. Maka, terfikirkan ide untuk membuat rancangan pusat kerajinan batik pesisiran Banyuwangi yang bertujuan sebagai wadah untuk mengenalkan, mengajarkan dan mengembangkan peninggalan sejarah berupa kerajinan batik pesisiran Banyuwangi ini. Selain itu, dari cerita dalam surat ini menjadikan dasar pengambilan tema *historicism* pada judul

rancangan pusat kerajinan batik pesisiran Banyuwangi dapat menjadi dasar bahwa pentingnya mengetahui sejarah dari kerajinan batik pesisiran Banyuwangi pula.

Perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi merupakan tempat untuk seluruh aktivitas kerajinan batik pesisiran Banyuwangi, yang didalamnya dapat mewadahi sarana rekreasi, edukasi dan konservasi yang berhubungan dalam upaya mengembangkan dan melestarikan kerajinan batik pesisiran Banyuwangi. Perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi yang bertema *Historicism* mengambil dari prinsip pemaknaan kejadian dan peninggalan sejarah batik pesisiran Banyuwangi.

ABSTRACT

Widiwati, Clara Sarti. 2014. Design Center Coastal Batik Banyuwangi. Final project or thesis. Department of Architecture Faculty of Science and Technology. The State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Lector: Pudji Pratitis Wismantara, M.T., Sukmayati Rahmah, M.T., dan Andi Baso Mappaturi, M.T.

Keywords: Design Center Coastal Batik Banyuwangi. Historicism.

Genesis and historical heritage is an important part that cannot be separated in human life from time to time, to understand the events and historical heritage as well, we can take many lessons in life from good to bad things.

In the Qur'an main Yunus verse 92 says the importance of learning from history. Banyuwangi coastal batik cloth which is a relic of the past that today many are not familiar with. So, unthinkable idea to draft central coastal batik Banyuwangi is intended as a forum to introduce, teach and develop the historical heritage in the form of coastal batik Banyuwangi. Moreover, from a story in this letter to make the basis of decision historicism theme centers on the title of the draft coastal batik Banyuwangi can be the basis that the importance of knowing the history of coastal batik Banyuwangi anyway.

Design of Coastal Banyuwangi Batik Home is a place for all the activities of coastal batik Banyuwangi, in which can accommodate recreation, education and conservation related in an effort to develop and preserve the coastal batik Banyuwangi. Design of Coastal Banyuwangi Batik Home Historicism themed take on the principles of interpretation of events and historical heritage coastal batik Banyuwangi.

مستخلص البحث

وديوتي, كلارا سارتي. 2014. مركز تصميم الساحلية الباتيك بانبيوانجي. مشروع نهائي أو أطروحة. قسم عمارة كلية العلوم والتكنولوجيا في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج .

المشرفان : فوجي فرايتيس وسمانترا الماجستير, وسكمايتي رحمة الماجستير، واندی باسو مفاتري الماجستير .

كلمات البحث : مراكز تصميم الساحلية الباتيك بانبيوانجي .التاريخية .

نشأة والتراث التاريخي هو جزء مهم لا يمكن فصلها في حياة الإنسان من وقت لآخر، لفهم الأحداث والتراث التاريخي أيضا، ويمكن أن نأخذ دروسا كثيرة في الحياة من حسن إلى أشياء سيئة .

في الآية القرآن الرئيسية يونس 92 يقول على أهمية التعلم من التاريخ .بانبيوانجي القماش الباتيك الساحلي الذي هو من مخلفات الماضي أن اليوم العديد من ليسوا على دراية .لذلك، فكرة لا يمكن تصورها لمشروع يهدف الباتيك الساحلي المركزي بانبيوانجي كمنتدى لتقديم وتعليم وتطوير التراث التاريخي في شكل الباتيك الساحلي بانبيوانجي .وعلاوة على ذلك، من قصة في هذه الرسالة لجعل أساس موضوع مراكز القرار التاريخية على عنوان مشروع الباتيك الساحلي بانبيوانجي يمكن أن يكون أساس أن أهمية معرفة تاريخ بانبيوانجي الباتيك الساحلية على أي حال .

تصميم الساحلية بانبيوانجي الباتيك المنزل هو مكان للجميع أنشطة الباتيك الساحلي بانبيوانجي، والتي يمكن أن تستوعب الترفيه والتعليم والمحافظة ذات الصلة في محاولة لتطوير والحفاظ على الباتيك الساحلي

بانيوانجى .تصميم الساحلية بانيوانجى الباتيك الرئيسية التاريخية تحت عنوان تأخذ على مبادئ تفسير

الأحداث والتراث التاريخي الباتيك الساحلي بانيوانجى

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah swt karena atas kemurahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana teknik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah diutus Allah swt sebagai penyempurna ahklak di dunia.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan untuk membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motivasi dan dalam bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya tugas akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

- 1 . Bapak Sarwedi dan Ibu Lilik Sulistyowati, selaku kedua orang tua penulis yang tiada pernah terputus doa dan tiada henti kasih sayangnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Bayyinatul Muchtaromah, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
4. Dr. Agung Sedayu, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Pudji Pratitis Wismantara, MT, Sukmayati Rahmah, MT dan Andi Baso Mappaturi, MT, selaku pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, inovasi, bimbingan, arahan serta pengetahuan yang tak ternilai selama masa kuliah terutama dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Aulia Fikriarini M., MT dan Taranita Kusumadewi, MT, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh dhulur Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama Rahmad Deky Zakaria, selaku teman dekat penulis dan seluruh angkatan 2010.
8. Adek Ananda Dwitya, selaku adek kandung penulis yang selalu menghibur sebagai motivasi dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh praktisi yang telah menyumbangkan ilmu dan wawasannya untuk pengumpulan data dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
10. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari tentunya penyusunan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penulis diharapkan dari semua pihak, sehingga penyusunan tugas akhir ini bisa bermanfaat serta dapat

menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 10 Agustus 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xxxii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1. Akademisi	6
1.4.2. Bagi Masyarakat	7
1.4.3. Pemerintahan.....	7
1.5 Ruang Lingkup atau Batasan	8
1.5.1. Objek Rancangan	8
1.5.2. Lokasi Objek Rancangan	8
1.5.3. Tema Objek Rancangan	9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Rancangan.....	10
2.1.1 Definisi Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi	10
2.1.2 Perlengkapan dalam Pembuatan Batik.....	11
2.1.3 Teknik Pembuatan Batik.....	13
2.1.4 Motif Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi	14
2.1.5 Industri Kecil Menengah Batik di Kota Banyuwangi.....	17
2.1.6 Tinjauan Arsitektural	19
2.1.6.1 Sarana Rekreasi.....	19
2.1.6.2 Sarana Edukasi.....	21
2.1.6.3 Sarana Konservasi.....	28
2.1.6.4 Sarana Lain - Lain.....	30
2.2 Tinjauan Tema Rancangan.....	36
2.2.1 Definisi Historicism	37
2.2.2 Sejarah Historicism	38
2.2.3 Tahapan – Tahapan Historicism.....	38
2.2.4 Sejarah Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi.....	39
2.3 Tinjauan Keislaman	41
2.4 Studi Banding Objek.....	43
2.4.1 Batik Virdes	43
2.4.1.1 Kebutuhan Ruang.....	44
2.4.1.2 Motif Batik.....	44

2.4.2	Batik Keris	45
2.4.2.1	Struktur Organisasi	45
2.4.2.2	Kebutuhan Ruang.....	46
2.4.2.3	Proses Pembuatan	48
2.5	Studi Banding Tema	50
2.5.1	Institut Teknik Bandung.....	50
2.6	Tinjauan Lokasi Rancangan.....	53

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1	Pencarian Ide atau Gagasan Perancangan.....	60
3.2	Identifikasi Masalah.....	61
3.3	Perumusan Perancangan	62
3.4	Pengumpulan Data Perancangan.....	62
3.5	Pengolahan Data Perancangan	63
3.5.1	Analisis Perancangan	63
3.5.2	Konsep Perancangan	65
3.6	Kerangka Berfikir	65

BAB IV ANALISIS

4.1	Analisis Fungsi.....	67
4.1.1.	Analisis Fungsi Aktivitas	69
4.1.2.	Analisis Fungsi Pengguna.....	75
4.1.3.	Analisis Fungsi Ruang	81

4.1.4. Analisis Fungsi Persyaratan Ruang.....	102
4.1.5. Diagram Keterkaitan Ruang.....	112
4.1.6. Diagram Bubble	113
4.2 Analisis Bentuk dan Tampilan.....	115
4.2.1. Analisis Bentuk dan Tampilan Tapak	116
4.2.2. Analisis Bentuk dan Tampilan Massa.....	117
4.3 Analisis Kawasan dan Tapak	120
4.3.1. Analisis Batas dan Bentuk Tapak	122
4.3.2. Analisis Kontur dan Air Hujan	126
4.3.3. Analisis Pencapaian (pejalan kaki) dan Sirkulasi Tapak	128
4.3.4. Analisis View	130
4.3.5. Analisis Orientasi terhadap Matahari.....	132
4.3.6. Analisis Angin dan Sirkulasi Udara.....	133
4.3.7. Analisis Kebisingan	135

BAB V KONSEP

5.1 Konsep Dasar	137
5.2 Konsep Ruang	141
5.3 Konsep Bentuk dan Tampilan.....	142
5.4 Konsep Kawasan dan Tapak	144

BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Dasar Perancangan	147
-----------------------------	-----

6.2 Perancangan Bentuk	148
6.3 Perancangan Tapak	154
6.4 Perancangan Ruang	158
6.5 Sistem Struktur.....	162
6.6 Sistem Utilitas	164

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan	168
7.2 Saran	169

DAFTAR PUSTAKA	170
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	172
--------------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alternatif Lokasi atau Site Rancangan di Kec. Kabat	8
Gambar 1.2. Alternatif Lokasi atau Site Rancangan di Kec. Giri	9
Gambar 2.1. Alat Ukur Kain	11
Gambar 2.2. Wajan	12
Gambar 2.3. Kompor	12
Gambar 2.4. Kain	12
Gambar 2.5. Malam (Lilin)	12
Gambar 2.6. Pewarna	12
Gambar 2.7. Motif Gajah Oling	15
Gambar 2.8. Motif Gedekan	15
Gambar 2.9. Motif Sembrok Cacing	15
Gambar 2.10. Motif Kawung	15
Gambar 2.11. Motif Manukan	16
Gambar 2.12. Motif Galaran	16
Gambar 2.13. Motif Kluwungan	16
Gambar 2.14. Motif Semanggian	16
Gambar 2.15. Motif Moto Pitek	16
Gambar 2.16. Motif Jenon Kacangan	17
Gambar 2.17. Motif Blarakan	17
Gambar 2.18. Motif Sekar Jagad	17
Gambar 2.19. Motif Totoghan	15

Gambar 2.20. Motif Kopi Pecah	15
Gambar 2.21. Motif Sosi	15
Gambar 2.22. Motif Sisek	15
Gambar 2.23. Motif Paras Gempal	16
Gambar 2.24. Motif Sisek Papak	16
Gambar 2.25. Motif Latar Puteh	16
Gambar 2.26. Motif Jenon	16
Gambar 2.27. Motif Alas Kobong	16
Gambar 2.28. Motif Maspon	17
Gambar 2.29. Motif Kangkung Setingkes	17
Gambar 2.30. Motif Ukel	17
Gambar 2.31. Perabot Mengukur Kain	22
Gambar 2.32. Meja Memotong Kain	22
Gambar 2.33. Perabot Menjahit Kain	22
Gambar 2.34. Meja Memola	22
Gambar 2.35. Perabot Mambatik Tulis	23
Gambar 2.36. Perabot Mambatik Cap	23
Gambar 2.37. Meja Nyolet dan Ngeblok	23
Gambar 2.38. Bak Pencelup Warna	23
Gambar 2.39. Bak Menganji dan Nglorod Kain	24
Gambar 2.40. Bak Mengerok Malam dan Mencuci Kain	24
Gambar 2.41. Perabot Pengering Kain	24
Gambar 2.42. Perabot Mengepres dan Melipat Kain	24

Gambar 2.43. Perabot Mengangkut Kain	24
Gambar 2.44. Skema Dimensi dan Perletakan Ruang Perpustakaan	25
Gambar 2.45. Jarak Antar Rak Buku	25
Gambar 2.46. Ukuran Rak Buku	25
Gambar 2.47. Ukuran Rak Majalah dan Rak Katalog	26
Gambar 2.48. Jarak Antar Meja Baca	26
Gambar 2.49. Skema Dimensi dan Perletakan Ruang Galeri	28
Gambar 2.50. Pencahayaan Ruang Galeri	29
Gambar 2.51. Jarak Pandang Subjek ke Objek	30
Gambar 2.52. Dimensi dan Perletakan Ruang dalam Masjid	31
Gambar 2.53. Ukuran Orang Sholat	31
Gambar 2.54. Jarak Antar Meja Makan Pengunjung	32
Gambar 2.55. Pola Meja Makan Pengunjung	33
Gambar 2.56. Ukuran Sepeda dan Sepeda Motor	34
Gambar 2.57. Ukuran Mobil	34
Gambar 2.58. Pelataran Melintang dan Papan Bantal	34
Gambar 2.59. Ukuran Truk	34
Gambar 2.60. Ukuran Bus	35
Gambar 2.61. Alur Parkir Kendaraan	35
Gambar 2.62. Letak Kamar Mandi dalam Bangunan	35
Gambar 2.63. Alur Kamar Mandi	35
Gambar 2.64. Alur Wastafel	36
Gambar 2.65. Filosofis, Teoritis dan Aplikatif Tema	37

Gambar 2.66. Minak Jingga, Selir dan Para Abdi	40
Gambar 2.67. Motif Kawung	40
Gambar 2.68. Motif Gajah Oling	40
Gambar 2.69. Block Plan Batik Virdes	44
Gambar 2.70. Dokumen Motif Batik Pesisiran Bwi Milik Batik Virdes	45
Gambar 2.71. Batik Keris	45
Gambar 2.72. Struktur Organisasi Batik Keris	46
Gambar 2.73. Block Plan Batik Keris	47
Gambar 2.74. Proses Loyoran	48
Gambar 2.75. Proses Kemplongan	48
Gambar 2.76. Proses Nglowong atau Nembok	48
Gambar 2.77. Proses Tutup Kelir	49
Gambar 2.78. Proses Coletan	49
Gambar 2.79. Proses Dyeing	49
Gambar 2.80. Proses Babaran atau Lorotan	49
Gambar 2.81. Proses Cap Drik atau Birinan	49
Gambar 2.82. Proses Soga	50
Gambar 2.83. Proses Jemur	50
Gambar 2.84. Proses <i>packing</i>	50
Gambar 2.85. Zona Konservasi atau Historis	51
Gambar 2.86. Zona Transisi	52
Gambar 2.87. Zona Modern	52
Gambar 2.88. Peta Letak Kabupaten Banyuwangi	53

Gambar 2.89. Peta Letak Kecamatan Kabat	55
Gambar 2.90. Peta Letak Kecamatan Banyuwangi	56
Gambar 2.91. Peta Letak Kecamatan Cluring	56
Gambar 2.92. Alternatif Tapak 1	59
Gambar 2.93. Alternatif Tapak 2	59
Gambar 3.1. Kerangka Berpikir	66
Gambar 4.1. Gambar Klasifikasi Fungsi	67
Gambar 4.2. Diagram Keterkaitan Kawasan Alternatif 1	112
Gambar 4.3. Diagram Keterkaitan Kawasan Alternatif 2	112
Gambar 4.4. Diagram Keterkaitan Ruang Edukasi	112
Gambar 4.5. Diagram Keterkaitan Office Room	112
Gambar 4.6. Diagram Keterkaitan Ruang Pelayanan	112
Gambar 4.7. Diagram Keterkaitan Ruang Musholla	112
Gambar 4.8. Diagram Keterkaitan Ruang Peristirahatan	112
Gambar 4.9. Diagram Keterkaitan Retail Room	112
Gambar 4.10. Diagram Bubble Makro Alternatif 1	113
Gambar 4.11. Diagram Bubble Makro Alternatif 2	113
Gambar 4.12. Diagram Bubble Ruang Edukasi	113
Gambar 4.13. Diagram Bubble Perpustakaan	113
Gambar 4.14. Diagram Bubble Laboratorium	113
Gambar 4.15. Diagram Bubble Workshop Teori.....	113
Gambar 4.16. Diagram Bubble Ruang Pertunjukkan	113
Gambar 4.17. Diagram Bubble Galeri	113

Gambar 4.18. Diagram Bubble Workshop Praktek	113
Gambar 4.19. Diagram Bubble Office	114
Gambar 4.20. Diagram Bubble Ruang Pelayanan	114
Gambar 4.21. Diagram Bubble Tempat Parkir	114
Gambar 4.22. Diagram Bubble Retail	114
Gambar 4.23. Diagram Bubble Tempat Toilet	114
Gambar 4.24. Diagram Bubble Tempat Istirahat	114
Gambar 4.25. Diagram Bubble Musholla	114
Gambar 4.26. Alternatif Perletakkan Massa 1	116
Gambar 4.27. Alternatif Perletakkan Massa 2	116
Gambar 4.28. Peta Jawa Timur	120
Gambar 4.29. Peta Kabupaten Banyuwangi	120
Gambar 4.30. Alternatif Tapak 1	121
Gambar 4.31. Alternatif Tapak 2	121
Gambar 4.32. Kondisi Eksisting Tapak	122
Gambar 4.33. Kondisi Eksisting Bentuk Tapak	122
Gambar 4.34. Alternatif Perletakkan Massa 1	123
Gambar 4.35. Alternatif Perletakkan Massa 2	123
Gambar 4.36. Alternatif Perletakkan Massa 1	124
Gambar 4.37. Alternatif Perletakkan Massa 2	124
Gambar 4.38. Bentuk Tapak	124
Gambar 4.39. Bentuk Tapak	124
Gambar 4.40. Detail Dinding Masif	124

Gambar 4.41. Alternatif Perletakkan Massa 1	125
Gambar 4.42. Bentuk Tapak	125
Gambar 4.43. Alternatif Perletakkan Massa 2	125
Gambar 4.44. Bentuk Tapak	125
Gambar 4.45. Massa pada Zona Pra Kolonialisme	127
Gambar 4.46. Massa pada Zona Kolonialisme	127
Gambar 4.47. Massa pada Zona Pasca Kolonialisme	127
Gambar 4.48. Alternatif Perletakkan Massa 1	129
Gambar 4.49. Kondisi Eksisting View Tapak	130
Gambar 4.50. Alternatif Perletakkan Massa 1	131
Gambar 4.51. Massa pada Zona Pra Kolonialisme	132
Gambar 4.52. Massa pada Zona Kolonialisme	132
Gambar 4.53. Massa pada Zona Pasca Kolonialisme	132
Gambar 4.54. Bentuk Tapak	133
Gambar 4.55. Massa pada Zona Pra Kolonialisme	134
Gambar 4.56. Massa pada Zona Kolonialisme	134
Gambar 4.57. Massa pada Zona Pasca Kolonialisme	134
Gambar 4.58. Bentuk Tapak	135
Gambar 4.59. Alternatif Perletakkan Massa 1	136
Gambar 4.60. Alternatif Perletakkan Massa 2	136
Gambar 5.1. Minak Jingga, Selir dan Para Abdi	139
Gambar 5.2. Motif Batik Kawong	139
Gambar 5.3. Motif Gajah Oling	140

Gambar 5.4. Diagram Bubble Makro	141
Gambar 5.5. Diagram Bubble Ruang Pelayanan	141
Gambar 5.6. Diagram Bubble Office	141
Gambar 5.7. Diagram Bubble Ruang Edukasi	141
Gambar 5.8. Diagram Bubble Tempat Parkir	141
Gambar 5.9. Diagram Bubble Retail.....	141
Gambar 5.10. Diagram Bubble Tempat Istirahat.....	141
Gambar 5.11. Diagram Bubble Tempat Toilet	141
Gambar 5.12. Diagram Bubble Musholla	141
Gambar 5.13. Alternatif Perletakkan Massa 1	142
Gambar 5.14. Massa pada Zona Pra Kolonialisme	142
Gambar 5.15. Massa pada Zona Kolonialisme	142
Gambar 5.16. Massa pada Zona Pasca Kolonialisme	142
Gambar 5.17. Massa pada Zona Pra Kolonialisme	143
Gambar 5.18. Massa pada Zona Kolonialisme	143
Gambar 5.19. Massa pada Zona Pasca Kolonialisme	143
Gambar 5.20. Detail Dinding Masif	144
Gambar 5.21. Bentuk Tapak	144
Gambar 5.22. Alternatif Perletakkan Massa 1	144
Gambar 5.23. Alternatif Perletakkan Massa 1	145
Gambar 5.24. Bentuk Tapak	145
Gambar 5.25. Massa pada Zona Pra Kolonialisme	146
Gambar 5.26. Massa pada Zona Kolonialisme	146

Gambar 5.27. Massa pada Zona Pasca Kolonialisme	146
Gambar 5.28. Massa pada Zona Pra Kolonialisme	146
Gambar 5.29. Massa pada Zona Kolonialisme	146
Gambar 5.30. Massa pada Zona Pasca Kolonialisme	146
Gambar 6.1. a. Denah Office dan Penginapan, b. Tampak Depan Office dan Penginapan, c.Tampak Samping Office dan Penginapan	148
Gambar 6.2. Tampak Samping Office dan Penginapan.....	149
Gambar 6.3. Detail Arsitektural Plasa Zona Pra Kolonialisme	149
Gambar 6.4. a. Motif Batik Kawung, b.Detail Lay Out Zona Kolonialisme	150
Gambar 6.5. a. Tampak Perpustakaan, b. Tampak WorkShop Teori, c. Tampak WorkShop Praktek, d. Tampak Laboraturium	150
Gambar6.6. a. Denah Tempat Pertunjukkan, b.Denah Galeri, Tempat Pelayanan, dan Musholla.....	151
Gambar 6.7. a.Denah Tempat Pertunjukkan, b.Denah Galeri, Tempat Pelayanan, dan Musholla.....	151
Gambar 6.8. a.Denah Retail, b.Tampak Depan Retail, c.Tampak Samping Retail 152	
Gambar 6.9. a.Detail Layout Zona Pasca Kolonialisme, b. Motif batik Gajah Oling 153	
Gambar 6.10. Detail Arsitektural Plasa dan Halte Zona Pasca Kolonialisme ..	153
Gambar 6.11. Detail Arsitektural sculpture zona Pasca Kolonialisme	153
Gambar 6.12. a.Entrance Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi b. Exit Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi	155

Gambar 6.13. Sirkulasi Pejalan Kaki dan Kendaraan	155
Gambar 6.14. Tempat Parkir	156
Gambar 6.15. Step Historicism dalam Lay Out	157
Gambar 6.16. a.Denah Galeri dan Tempat Pelayanan, b.Interior Galeri	159
Gambar 6.17. a.Denah Perpustakaan, b.Interior Perpustakaan	159
Gambar 6.18. a.Denah Workshop Teori, b.Interior Workshop Teori	159
Gambar 6.19. Denah Workshop Praktek, b.Outdoor Batik, c. Interior Tempat Mewarna, Godog dan Mencuci Batik	160
Gambar 6.20. a.Denah Laboratorium, b.Interior Laboratorium	160
Gambar 6.21. a.Denah Tempat Pertunjukkan, b.Interior Tempat Pertunjukkan	160
Gambar 6.22. a.Denah Office dan Penginapan, b.Interior Ruang Staff	161
Gambar 6.23. a.Denah Galeri dan Tempat Pelayanan, b.Interior Locket	161
Gambar 6.24. a.Denah Galeri dan Tempat Pelayanan, b.Interior Musholla	161
Gambar 6.25. a.Denah Office dan Penginapan, b.Interior Kamar Penginapan, c.Interior Lobby Penginapan.	162
Gambar 6.26. a.Denah Retail, b.Interior Retail	162
Gambar 6.27. Detail Struktur Pondasi Strause	163
Gambar 6.28. Detail Struktur Baja Profile pada Kolom	163
Gambar 6.29. Detail Struktur Beton Cor pada Kolom	164
Gambar 6.30. Detail Struktur Bata Profile pada Atap	164
Gambar 6.31. Detail Struktur Space Frame pada Atap	164
Gambar 6.32. Utilitas Plumbing Kawasan	165
Gambar 6.33. Detail Limbah Cair Batik	166

Gambar 6.35. Utilitas Elektrikal Kawasan.....	166
Gambar 6.35. Utilitas Evakuasi dan Sampah Kawasan.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perlengkapan yang Dibutuhkan dalam Membuat Batik	11
Tabel 2.2. Motif Batik Pesisiran Banyuwangi	15
Tabel 2.3. Lokasi IKM Batik di Kota Banyuwangi	18
Tabel 2.4. Dimensi Ruang Tahapan Proses Membuatik.....	22
Tabel 2.5. Periode Sejarah Batik Pesisiran Banyuwangi	45
Tabel 2.6. Proses Pembuatan Batik Cap di Batik Keris.....	48
Tabel 2.7. Jumlah IKM Kerajinan Batik per Kecamatan.....	55
Tabel 2.8. Letak Kec. yang Memiliki Jumlah IKM Kerajinan Batik Terbnyk...	55
Tabel 4.1. Analisis Fungsi Aktivitas.....	69
Tabel 4.2. Analisis Fungsi Pengguna.....	75
Tabel 4.3. Analisis Fungsi Kebutuhan Ruang A.....	81
Tabel 4.4. Analisis Fungsi Kebutuhan Ruang B	86
Tabel 4.5. Analisis Fungsi Persyaratan Ruang	102
Tabel 5.1. Penerapan Periode Sejarah dalam Desain.....	146